

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Rancangan pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang mana pada penelitian ini menekankan pada sebuah data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata, gambar, dan tidak berbentuk sebuah angka. Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk menggali, menemukan, mengembangkan, dan data yang ditemukan dengan sebenar-benarnya menggunakan cara ilmiah. Pada penelitian kualitatif tidak terdapat pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara atau metode yang digunakan dalam penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk melihat bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik.

Dencin dan Lincoln (dalam Anggito dan Setiawan, 2018:7) menyatakan "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada".

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi dengan menggunakan metode yang sudah ada. Penelitian kualitatif adalah proses peneliti untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam setting alamiah Fadli (2021:35).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena manusia atau sosial yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan dilakukan secara alamiah. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menafsirkan fenomena manusia atau sosial dan disajikan dalam bentuk kata-kata dengan menggunakan metode dan data diperoleh dari sumber informan yang dilakukan dalam setting alamiah. Melalui penelitian kualitatif diharapkan peneliti dapat menggali informasi mengenai bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik.

2. Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data sehingga dapat diperoleh data yang akurat dan tepat. Deskriptif yaitu penyajian data berupa kata-kata atau bahasa, gambar, dan buca berbentuk angka, seperti melihat kondisi di lapangan sesuai dengan penjelasan atau berdasarkan informasi sebagai sumber data.

Ramdhan (2021) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan hasil penelitian dengan memberikan deskripsi, penjelasan, validasi fenomena yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data berdasarkan fenomena yang terjadi dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh tanpa adanya manipulasi dan perlakuan lain. Penelitian deskriptif kualitatif memberi penyajian data berdasarkan fakta yang ada. Menurut Nasir (Rukajat, 2018:7) menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi pada saat ini secara nyata, aktual, dan dideskripsikan secara sistematis mengenai fakta-fakta fenomena yang sedang diteliti pada saat ini.

Penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai deskripsi mengenai fenomena atau peristiwa yang terjadi sehingga dapat dilakukan penelitian dengan cara menggambarkan data yang diperoleh secara tepat dan akurat. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian untuk menggambarkan hasil penelitian berupa fenomena yang terjadi secara akurat, actual, dan sistematis. Maka peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Metro.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada saat penelitian berlangsung sangat penting dikarenakan peneliti pengambilan data secara langsung dan berperan sebagai pengamat penuh dengan mengamati setiap fenomena saat pelaksanaan penelitian sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan data penelitian. kehadiran peneliti di lapangan dijelaskan oleh Sugiyono (2017:233) "peneliti kualitatif, digunakan sebagai alat penelitian utama, alasannya adalah segala

sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus dan prosedur yang digunakan bahwa hasil yang diharapkan itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya”.

Kehadiran peneliti merupakan objek dalam penelitian dan menjadi keharusan, tanpa kehadiran peneliti di lapangan data yang diperoleh tidak dapat dipastikan keakuratannya, maka peneliti merupakan kunci utama dalam sebuah penelitian kualitatif.

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:65) “peneliti bertindak sebagai instrument utama, oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan”. Sebagai alat utama yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian, kehadiran penelitian menjadi suatu hal yang wajib agar memperoleh data yang tepat dan akurat. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai alat utama yang bertindak sebagai instrument dalam pengumpulan data penelitian agar masalah, fokus, dan prosedur yang digunakan dapat memperoleh hasil yang diharapkan secara pasti dan jelas.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian tanpa data penelitian tidak dapat dilanjutkan. Data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai kumpulan informasi tentang objek penelitian, sedangkan sumber data dikaitkan dengan dari mana data penelitian diperoleh. Melalui data peneliti dapat mengetahui, menganalisis, menggambarkan dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari sumber data.

1. Data

Data adalah gambaran hal-hal yang akan dianalisis, berdasarkan keterangan tentang keadaan tertentu, pada subjek yang diteliti sebagai pertimbangan untuk mendapatkan pemahaman lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti. Pada dasarnya data dalam penelitian berisi fakta-fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Emzir (2014:64-65) menyatakan bahwa :

Data penelitian adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar penelitian yang dicatat oleh peneliti seperti transkrip wawancara, dan catatan lapangan observasi. Termasuk pernyataan dan informasi yang yang diciptakan orang lain dan ditemukan peneliti melalui catatan harian, dokumen resmi, dan surat kabar.

Hasil data yang ditemukan di lapangan menjadi dasar dalam penelitian yang dilakukan, sehingga peneliti dapat mencatat data tersebut dan dapat diolah menjadi hasil penelitian yang dapat di informasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Muhadjir (dalam Rijali, 2018:84) menjelaskan data adalah :

Cara menemukan dan menata secara sistematis catatan data yang diperoleh untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian dan menyajikannya sebagai suatu temuan penelitian.

Bagian terpenting dalam penelitian merupakan data penelitian yang dapat diolah menjadi suatu penemuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa data merupakan bagian khusus yang membentuk dasar penelitian melalui catatan data seperti pernyataan dan informasi yang diperoleh peneliti dan disajikan sebagai temuan penelitian. Maka data yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah “upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Metro “.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data berupa informasi yang berisi keterangan atau fakta-fakta seperti huruf maupun angka ditemukan dilapangan secara akurat, maka sumber data sangat dibutuhkan dalam penelitian. sumber data yang dimaksud dalam penelitian memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana memperoleh serta mengolah data tersebut. Moleong (2014:112) menjelaskan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti sumber data tertulis, foto, dan data statistik”.

Pernyataan dan informasi dari subjek penelitian dapat dikatakan sebagai sumber data penelitian, sehingga dapat mempermudah memperoleh data penelitian yang akurat. Jadi dapat disimpulkan sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh seperti kata-kata, tindakan, foto dan data statisti. Sesuai dengan pernyataan tersebut Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- a. Data primer merupakan data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang akan diteliti. Maka sumber data penelitian ini di dapat langsung dari guru bimbingan dan konseling di smp muihammadiyah 1 metro dan peserta didik kelas VII D.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dokumen dan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti program layanan dan RPL (rencana pelaksanaan layanan). Sumber data tersebut akan membantu peneliti dalam pengambilan data dan pencarian sumber data yang akurat.

D. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data karena dalam pengumpulan data tersebut peneliti akan mendapat data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. metode pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif.

Riduwan (dalam Tanujaya 2017:93) menyatakan bahwa “Tekhnik pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data dan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Berdasarkan pernyataan diatas pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi dalam pengumpulan data penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik memperoleh data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara (orang yang memberikan pertanyaan) dan terwawancara (orang yang menjawab pertanyaan). Sarosa (2021:22) membagi wawancara menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur
Wawancara ini peneliti menyiapkan kuesioner yang sudah disusun sebelumnya, maka pewawancara akan menanyakan dan mencatat jawaban dari terwawancara.
- b. Wawancara Tidak Terstruktur
Wawancara ini tidak terdapat pedoman apa pun, pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan. Inetraksi antara pewawancara dan terwawancara bersifat bebas namun harus tetap sesuai dengan topik penelilitian.
- c. Wawancara Semi Terstruktur
Wawancara ini merupakan kompromi antara wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti harus menyimak dan mencatat pernyataan dari terwawancara.

Penggunaan metode wawancara akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data karena akan terjadi percakapan secara langsung antara pewawancara dan terwawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur agar dalam proses wawancara terjalin komunikasi yang terarah dan lebih fleksibel untuk menggali informasi yang lebih luas dan akurat.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Fokus Masalah	Sub Fokus	Aspek yang ditanyakan
Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik	a. Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	1) Melakukan Assesment terkait dengan keterampilan sosial peserta didik 2) Merencanakan layanan dengan membuat (Program dan RPL Keterampilan Sosial)
	b) Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	1) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terkait keterampilan sosial 2) Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling 3) Media yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling
	c) Evaluasi	1) Evaluasi Proses 2) Evaluasi Hasil

2. Observasi

Penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi dapat dimaksudkan sebagai bentuk pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian guna memperoleh data penelitian yang dibutuhkan. Observasi menjadi salah satu teknik dalam pengumpulan data mengenai fenomena sosial kemudian hasilnya akan diatat. Menurut Hariyono (2020:78) “observasi adalah teknik pengamatan dalam sebuah pengumpulan informasi langsung dilakukan dengan mengamati orang dan tempat sebuah situs penelitian”.

Sebuah penelitian kualitatif selain melakukan proses wawancara, teknik pengamatan observasi akan membantu dalam menemukan data yang aktual dan jelas dengan mencatat setiap fenomena sosial yang ditemukan saat pengamatan berlangsung. Riyanto (dalam Simarmata dkk, 2021) membedakan metode observasi menjadi tiga jenis yaitu :

- a. Observasi Berperan serta (*Participant Observation*)
Peneliti terlibat secara langsung saat kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber.

- b. Observasi Non Partisipan
Jenis metode observasi ini peneliti tidak terlibat secara langsung di lokasi penelitian dengan data yang dihasilkan merupakan data lapangan.
- c. Observasi Tidak Terstruktur
adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

Penelitian observasi ini memiliki beberapa macam yaitu observasi berperan serta, observasi non partisipan, dan observasi experimental. Berdasarkan penjelasan tersebut teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik tidak terstruktur, sehingga peneliti tidak perlu menggunakan pedoman observasi dan melakukan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi

Fokus Masalah	Sub Fokus	Aspek yang diamati
Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik	a. Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	1) Melakukan Assesment terkait dengan keterampilan sosial peserta didik 2) Merencanakan layanan dengan membuat (Program dan RPL Keterampilan Sosial)
	b. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	1) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terkait keterampilan sosial 2) Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling 3) Media yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling
	c. Evaluasi	1) Evaluasi Proses 2) Evaluasi Hasil

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk memperoleh dan memproses data menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat. Analisis data sebagai proses pencarian data yang diambil dari berbagai macam sumber dan teknik pengumpulan data yaitu hasil wawancara, dokumentasi, observasi dan lain-lain. Menurut Junaid (2016:65) menjabarkan "Analisis data merupakan proses yang berkelanjutan yang dilakukan oleh peneliti dengan fokus pada data-data yang telah dikumpulkan".

Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data mempunyai tujuan untuk mencari makna melalui subjek yang diamati serta menyusun data secara terstruktur agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini terdapat tahapan analisis data yang sesuai dengan pendapat Sugiyono (dalam Sidiq dan Choiri, 2019:42) menjelaskan tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Analisis Sebelum Lapangan
Dilakukan terhadap data pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian namun masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data)
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, serta dicari tema dan polanya.
3. *Data Display* (Penyajian Data)
Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah mereduksi data yaitu ketika informasi mengenai data dalam penelitian sudah dirangkum dan dipilih hal-hal penting-penting saja sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.
4. *Conslasion Drawing/ Verification*
Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Isi kesimpulan juga harus mencakup informasi yang berkaitan dengan penelitian dan pemaparannya juga harus mudah dipahami.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian, hal tersebut dilaksanakan untuk mencari dan menyusun data secara berkepanjangan melalui wawancara dan observasi dengan demikian peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan data penelitian yang diperoleh.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data secara berkepanjangan serta melakukan pengamatan dari data yang berasal dari beragam sumber yang diperoleh dan membentuk tujuan penelitian yang dapat dijawab melalui tahapan analisis data seperti analisis sebelum lapangan, reduksi data, penyajian data, dan, verification.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti itu sendiri maka yang diuji atau diperiksa adalah keabsahan data yang diperoleh peneliti. Pengecekan keabsahan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk

memperoleh tingkat kredibilitas (kepercayaan) data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Menurut Moleong (2014:330) menyatakan bahwa “ Teknik pengecekan keabsahan data memakai sesuatu atau objek yang berbeda dengan lainnya. Serta diluar dari keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.

Teknik yang digunakan peneliti dalam menguji kredibilitas dari data penelitian yaitu dengan teknik trigulasi. Trigulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang ada diluar data untuk pembanding data tersebut. Muallimah (2022:42) menyatakan terdapat beberapa jenis triangulasi dalam pengecekan keabsahan data penelitian yaitu :

1. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan data atau dokumensi pada waktu dan situasi yang berbeda untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan masalah penelitian.
2. Triangulasi Sumber, merupakan teknik pengecekan data dengan melakukan perbandingan atau mengecek kembali keabsahan data dari informasi yang diperoleh dari lapangan dengan sumber lain, pada sumber yang terdapat di lapangan.
3. Triangulasi Metode, yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara melihat data yang diperoleh melalui tehnik pengumpulan data yang sama untuk memperoleh data dari beberapa sumber yang berbeda sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah yang diangkat dari penelitian tersebut.

Pengecekan keabsahan data penting dalam sebuah penelitian kualitatif, agar dapat bersifat ilmiah maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian terhadap penelitian yang dilakukan benar sebagai penelitian ilmiah serta menguji data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan menggunakan triangulasi seperti triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi metode. Trigulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu trigulasi sumber, trigulasi sumber ini digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan sumber untuk diuji guru, peserta didik dan dokumen (buku, jurnal, dan lain-lain).

G. Tahap-Tahap Penelitian

Sebagai penelitian ilmiah terdapat tahapan dalam penelitian sebagai langkah-langkah dalam menyusun penelitian yang harus sesuai dengan tahap-tahap yang telah disusun secara sistematis agar mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sudaryana dan Agusiady (2022:158) menjelaskan tahapan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu, menyusun rancangan penelitian memuat latar belakang masalah dan analisis pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan memiliki tiga langkah yang harus dipertimbangkan oleh seorang peneliti diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Sebelum memulai penelitian peneliti seharusnya wajib memahami latar penelitian secara utuh dan mempersiapkan diri untuk terjun di lapangan agar penelitian berjalan dengan baik. Setelah melakukan persiapan peneliti dapat melakukan penelitian dengan mengambil data yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir pada penelitian dengan cara mengolah hasil yang didapatkan pada saat penelitian di lapangan pada analisis data, peneliti harus memahami konsep dasar analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti di sarankan oleh data.